
Implementasi Kelurahan Tageh Covid-19 Melalui Pendekatan Strategi Promosi Kesehatan

Widdefrita Widdefrita¹, Evi Maria Lestari Silaban^{2*}, John Amos³, Mahaza Mahaza⁴

^{1,2,3,4}Poltekkes Kemenkes RI Padang

*Corresponding author, e-mail: eviechielaban@yahoo.co.id.

Abstrak

Tren penambahan kasus positif Covid-19 di Sumatera Barat terus menanjak hingga awal Agustus 2020. Pengendalian penyebaran Covid-19 sangat penting melalui upaya promotif dan preventif secara komprehensif, terpadu dan terintegrasi dengan Kerjasama berbagai pihak. Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan merancang dan melaksanakan Kelurahan Tageh Covid-19 melalui pendekatan strategi promosi, dengan metode advokasi kepada pemangku kebijakan untuk mendapatkan dukungan, menetapkan RT/RW yang akan dilakukan pembinaan, melaksanakan sosialisasi dan implementasi strategi promosi kesehatan serta meningkatkan keterampilan komunikasi dan profesionalisme kepada masyarakat. Peran para promotor dan pendidik kesehatan promosi kesehatan adalah untuk mengkomunikasikan upaya-upaya kesehatan dalam konteks promotif dan preventif secara luas dan komprehensif. Upaya promotif dan preventif ini dapat dilakukan dengan menerapkan "Kelurahan Tageh Covid19" melalui pendekatan Advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat. Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya implementasi dan perjanjian Kerjasama/MoA antara pemerintahan Kota Padang melalui Kecamatan Nanggalo dengan jurusan promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Padang. Terjalinnnya kemitraan dari seluruh elemen pemerintahan sampai tingkat RT/RW dalam menangani permasalahan kesehatan untuk membentuk Nagari Tageh Covid-19. Kegiatan Sosialisasi protokol kesehatan dilakukan oleh pemerintah, pihak swasta dan masyarakat bekerjasama melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung penerapan protokol kesehatan seperti fasilitas cuci tangan di tempat umum, pendistribusian masker untuk masyarakat yang melakukan aktifitas diluar rumah, sehingga kegiatan ini dapat memberikan perubahan perilaku dan gaya hidup masyarakat serta membentuk kebiasaan baru dalam mencegah dan mengendalikan penyebaran pandemi covid-19.

Keyword: Implementasi, Kelurahan Tageh Covid-19, Pendekatan Strategi Promosi Kesehatan.

Abstract

The trend of adding positive cases of Covid-19 in West Sumatra continued to climb until early August 2020. Controlling the spread of Covid-19 is very important through comprehensive, integrated and integrated promotive and preventive efforts with the cooperation of various parties. Community service activities aim to design and implement the Tageh Covid-19 Sub-District through a promotional strategy approach, using advocacy methods to stakeholders to get support, establishing RT/RW to be coached, carrying out socialization and implementing health promotion strategies and improving communication skills and professionalism to Public. The role of health promoters and educators in health promotion is to communicate health efforts in a broad and comprehensive promotive and preventive context. This promotive and preventive effort can be carried out by implementing the "Covid19 Tageh Village" through an advocacy, partnership and community empowerment approach. The output of this activity is the implementation and the Cooperation/MoA agreement between the government of Padang City through Nanggalo District and the Department of Health promotion at the Padang Health Polytechnic. The establishment of partnerships from all elements of government to the RT/RW level in dealing with health problems to form Nagari Tageh Covid-19. Health protocol socialization activities are carried out by the government, the private sector and the community working together to complete facilities and infrastructure to support the implementation of health protocols such as hand washing facilities in public places, distribution of masks for people who carry out activities outside the home, so that these activities can provide changes in behavior and lifestyle society and forming new habits in preventing and controlling the spread of the covid-19 pandemic.

Keywords: Health Promotion Strategy Approach; Implementation; Tageh Covid_19 Village

How to Cite: Widdefrita, W. et al. (2023). Implementasi Kelurahan Tagueh Covid-19 Melalui Pendekatan Strategi Promosi Kesehatan. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 170-177.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Share-Alike 4.0 International License. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. ©2023 by author.

Pendahuluan

WHO telah menyatakan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai sebuah pandemic dunia. Pemerintah berdasarkan Kepres no 12 tahun 2020 menetapkan bencana non alam penyebaran Covid 19. Untuk membatasi penyebaran Covid-19 ini perlu dilakukan langkah-langkah penanggulangan terpadu termasuk keterlibatan seluruh komponen masyarakat. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menggunakan masker, menjaga jarak, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin (World Health Organization, 2020). Berbagai kebijakan di keluarkan untuk menekan penyebaran Covid-19. Mulai memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sampai kebijakan adaptasi baru. Dalam kegiatan PSBB sudah banyak upaya dilakukan untuk mensosialisasi perilaku-perilaku kesehatan untuk mengendalikan dan mencegah penyebaran covid 19. Selain sosialisasi protokol kesehatan dilakukan oleh pemerintah, pihakswasta dan masyarakat bekerjasama melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung penerapan protocol kesehatan seperti fasilitas cuci tangan di tempat umum, pendistribusian masker untuk masyarakat yang terpaksa beraktifitas di luar rumah. Harapannya hal ini dapat melahirkan perubahan perilaku dan gaya hidup masyarakat dan penyesuaian menghadapi pandemi Covid-19.

Dikota Padang tanggal 29 Agustus 2022 terjadi penambahan kasus positif 45 kasus, angka ini tertinggi diantara Kabupaten Kota yang ada di Sumatera Barat. Sementara di Kecamatan Nanggalo di lokasi Utama Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Poltekkes Kemenkes Padang terjadi penambahan kasus baru di kelurahan Surau Gadang Nanggalo sebanyak 7 kasus (Diskominfo Provinsi Sumbar, 2020). Menurut pendapat DR. dr Andani Eka Putra, MSc pertambahan warga Sumbar terkonfirmasi terinfeksi positif Covid-19 seminggu terakhir ini tergolong meningkat tajam, angka positivity rate Sumbar naik sekitar 2-3%., walaupun dibawah standar WHO 5%, kita tetap waspada. Promkes (Promosi Kesehatan -red) dan perbaikan edukasi penting untuk merdeka dari covid. Tren penambahan kasus positif Covid-19 terus menanjak hingga awal Agustus 2020. Karena itu, gerakan Mencuci tangan, Memakai masker, dan Menjaga jarak (5M) perlu lebih digencarkan kepada masyarakat. Selain itu juga harus menjaga daya tahan tubuh agar sistem imun bekerja dengan baik (Kemenkes RI, 2020d). Mengingat kondisi pandemi COVID-19 yang semakin bertambah jumlahnya, peran para promotor dan pendidik kesehatan promkes adalah untuk mengkomunikasikan upaya-upaya kesehatan dalam konteks promotif dan preventif secara luas dan komprehensif. Upaya promotif dan preventif ini dapat dilakukan dengan menerapkan “Kelurahan Tagueh Covid19” melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat, kemitraan dan advokasi yang dikenal dengan Strategi Promosi Kesehatan (Kemenkes RI, 2020c).

Strategi promosi kesehatan dapat dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat, kemitraan dan advokasi dengan berfokus pada penerapan gerakan Mencuci tangan, Memakai masker, dan Menjaga jarak (3M) menggunakan media yang menarik untuk didengar dan dilihat oleh masyarakat kelurahan Surau Gadang Nanggalo. Kegiatan ini dilakukan agar dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemauan masyarakat dalam melaksanakan gerakan 3 M dari berbagai lapisan masyarakat, baik secara individu ataupun kelompok, serta adanya kerjasama kemitraan pihak lain untuk gerakan 5 M dengan diperolehnya kebijakan-kebijakan lokal yang disepakati masyarakat untuk menerapkan 5 M. Ketiga point strategi promosi kesehatan ini berperan penting dalam membentuk kebiasaan baru dalam mencegah dan mengendalikan penyebaran pandemi COVID-19 (Kemenkes RI, 2020b). Selain itu, telah banyak berbagai penelitian yang menggunakan strategi promosi kesehatan sebagai strategi untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan dimasyarakat. Penelitian menyebutkan bahwa strategi promosi Kesehatan dalam meningkatkan kualitas sanitasi lingkungan memperoleh hasil advokasi mendapatkan dukungan dari pemangku kebijakan dengan prioritas masalah sanitasi lingkungan serta dukungan social dari tokoh masyarakat sehingga masyarakat tidak lagi melakukan Buang Air Besar secara Sembarangan (Yuningsih, 2019). Selain itu, penelitian lainnya juga mendukung bahwa strategi promosi Kesehatan juga dapat meningkatkan kesadaran hidup sehat dimana hasil penelitian diperoleh Pertama, advokasi berupa lobi politik, seminar, presentasi dan advokasi media. Kedua, dukungan social dengan pengembangan atmosfer atau menumbuhkan suasana yang kondusif, Ketiga, Pemberdayaan masyarakat dengan pemberian informasi

kepada kelompok, keluarga dan individu secara terus menerus. dengan kegiatan ini akan mewujudkan dan meningkatkan kesadaran akan kesehatan dalam kehidupan bermasyarakat (Setyabudi & Dewi, 2017).

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan kerangka pemecahan masalah yang disusun. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan pengurusan izin ke KESBANGPOL Kota Padang. Setelah mendapatkan izin dari Kesbangpol, melakukan koordinasi dengan Camat Nanggalo dan Lurah Surau Gadang untuk mengkomunikasikan tujuan kegiatan pengabmas dan untuk mendapatkan dukungan. Menetapkan RW/ RT yang akan di lakukan pembinaan, melaksanakan sosialisasi dan implementasi strategi promosi kesehatan untuk pengendalian penyebaran Covid 19 di Kelurahan Nanggalo melalui gerakan 5 M. Strategi dasar utama dalam promosi kesehatan yaitu: Pemberdayaan, yang didukung oleh Advokasi serta dijiwai semangat dan kemitraan (Fikri, 2018). Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh lapisan masyarakat yang ada di 8 RW/RT yang ada di Kelurahan Nanggalo, Kecamatan Nanggalo Kota Padang, yang berjumlah 296 orang. Kegiatan dilakukan pada bulan Agustus-September 2021 dengan tahapan:

1. Tahapan Koordinasi dan Advokasi
 - Koordinasi dengan pemerintahan kecamatan dan satgas
 - Adanya komitmen, dukungan dan kerjasama dari pemerintahan Kecamatan Nanggalo dan kelurahan Surau Gadang, Tim Satgas dan tokoh Masyarakat
2. Tahapan Kemitraan: Kontrak Kerjasama.
3. Tahapan pemberdayaan
 - Sosialisasi kegiatan Implementasi kelurahan tageh covid-19 melalui pendekatan strategi promosi kesehatan, membangun ketahanan masyarakat melalui penerapan protokol kesehatan dan perilaku hidup bersih dan sehat pada adaptasi kebiasaan baru.
 - Edukasi dan pelatihan penerapan prokes 5 M, PHBS dan Vaksinasi di Masyarakat
 - Pengorganisasian pembentukan struktur organisasi kelurahan tageh covid-19
4. Monitoring Evaluasi:
 - Pengukuran pengetahuan, sikap dan tindakan sebelum diberikan tahapan pemberdayaan
 - Pengukuran pengetahuan, sikap dan tindakan setelah diberikan kegiatan pemberdayaan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk implementasi dan perjanjian Kerjasama/MoA antara Pemerintahan Kota Padang melalui Kecamatan Nanggalo dengan Jurusan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang. Selanjutnya dilakukan pertemuan dengan Pemerintahan Kecamatan Nanggalo, Pemerintahan Kelurahan Surau Gadang, Ketua RW di Kelurahan Surau Gadang, LPM, Bundo Kandung, Karang Taruna, Majelis taklim dan Petugas Kesehatan Puskesmas Nanggalo. Adapun tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah untuk mengkomunikasikan tujuan kegiatan pengabmas dan untuk mendapatkan dukungan. Menetapkan RW/ RT yang akan di lakukan pembinaan, melaksanakan sosialisasi dan implementasi strategi promosi kesehatan untuk pengendalian penyebaran Covid 19 di Kelurahan Nanggalo.

Hasil pertemuan tersebut didapatkan hasil bahwa diperlukan data yang valid terkait masyarakat yang sudah dan belum mendapatkan vaksinasi sebagai upaya pemutus mata rantai penularan Covid-19. Kegiatan selanjutnya dilakukan pendataan, wawancara dan edukasi kepada masyarakat di 8 RW/RT yang sudah ditetapkan. Adapun RW/RT tersebut adalah RW/RT 07/03, RW/RT 07/04, RW/RT 09/01, RW/RT 09/02, RW/RT 09/03, RW/RT 19/01, RW/RT 19/02 dan RW/RT 19/03 kelurahan Surau Gadang. Setelah dilakukan pendataan pada masyarakat yang ada di RW/RT di Kelurahan Surau Gadang, maka dilakukan kesepakatan untuk melakukan pertemuan dengan masyarakat dalam memberikan edukasi tentang penerapan PHBS, Prokes 5 M dan Vaksinasi kepada masyarakat. Kegiatan edukasi tersebut didukung dengan media edukasi Leaflet, Lembar balik dan Standing Banner.

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Waktu	Kegiatan	Hasil
Tahapan Koordinasi dan Advokasi		
Koordinasi	Koordinasi dengan pemerintahan kecamatan dan satgas	Interaksi yang baik antara Pihak Poltekkes Kemenkes Padang dengan Pihak Pemerintahan Kecamatan Nanggalo dan Satgas
Advokasi	Adanya Komitmen, Dukungan & Kerjasama dari pemerintahan Kecamatan Nanggalo dan kelurahan Surau Gadang, Tim satgas dan tokoh masyarakat. (regulasi)	Adanya perjanjian Kerjasama/MoA antara Pemerintahan Kota Padang melalui Kecamatan Nanggalo dengan Jurusan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang
Tahapan Kemitraan		
Kemitraan	Kontrak Kerjasama	Terbentuknya kemitraan dengan seluruh elemen pemerintahan Kecamatan Nanggalo, terjadinya pertemuan dan kontrak kerja
Tahapan Pemberdayaan Masyarakat		
Sosialisasi	Sosialisasi kegiatan pengmas Implementasi kelurahan tageh covid-19 melalui pendekatan strategi promosi kesehatan di kecamatan Nanggalo Padang Membangun Ketahanan Masyarakat melalui penerapan Protokol kesehatan dan Perilaku hidup bersih sehat pada adaptasi kebiasaan baru	Terlaksananya pendataan dan wawancara dengan masyarakat yang ada di tingkat RW/RT di Kelurahan Surau Gadang, Kecamatan Nanggalo
Edukasi	<ul style="list-style-type: none"> • Edukasi dan pelatihan penerapan prokes 5 M (Masyarakat) • Edukasi PHBS (Masyarakat) • Edukasi Vaksinasi (Masyarakat) 	Antusias peserta dan pemahaman masyarakat terhadap edukasi tentang penerapan prokes 5M, PHBS dan vaksinasi
Pengorganisasian	Pengorganisasian pembentukan struktur organisasi Kelurahan Tageh covid-19	Terbentuknya struktur organisasi yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pembentukan Kelurahan tageh covid-19
Monitoring dan Evaluasi	Pemberian Kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan pemberdayaan	Diperoleh perbedaan nilai rata-rata pengetahuan, sikap dan tindakan sebelum dan sesudah kegiatan pemberdayaan.

Strategi promosi kesehatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat dalam membentuk kelurahan tageh Covid-19 adalah menggunakan 3 strategi antara lain adalah ([Word Health Organization, 1994](#)):

Advokasi

Advokasi merupakan upaya atau proses yang strategis dan terencana untuk mendapatkan komitmen dan dukungan dari pihak-pihak yang terkait (stakeholders). Advokasi merupakan sebuah pendekatan mengamankan kebutuhan sumber daya ekonomi dan perubahan kebijakan, dengan mempengaruhi stakeholders, swasta, elemen masyarakat termasuk media ([Zainal, 2018](#)). Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, yang menjadi stakeholdersnya adalah pemerintahan Kota Padang. Adapun output dalam kegiatan ini adalah terlaksananya implementasi dan perjanjian kerjasama/MoA antara Pemerintahan Kota Padang melalui Kecamatan Nanggalo dengan Jurusan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.

Kemitraan

Kemitraan adalah upaya membangun hubungan para mitra kerja berdasarkan kesetaraan, keterbukaan dan saling memberi manfaat. Adapun tujuan dari kemitraan ini adalah meningkatnya daya tanggap dan sinergitas para mitra dalam upaya pencegahan COVID-19 serta peningkatan kesehatan masyarakat (Kemenkes RI, 2020a). Sasaran Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh elemen pemerintahan Kecamatan Nanggalo, Kelurahan Surau Gadang sampai pada tingkat RW/RT yang ada. Dalam melakukan kemitraan, terlebih dahulmelakukan pertemuan dan kontrak kerja. Pertemuan dilakukan di Poltekkes Kemenkes Padang. Adapun hasil pertemuan tersebut antara lain adalah pihak RW/RT yang ada di Kelurahan Surau Gadang meminta adanya pendataan ulang terhadap masyarakat yang sudah dan belum divaksin. Dengan adanya hasil pendataan tersebut ketua RW/RT dapat merencanakan dan menentukan solusi terhadap masalah Kesehatan terutama Covid-19 di Kelurahan Surau Gadang, Kecamatan Nanggalo. Kegiatan ini didukung penuh oleh Pemerintahan kecamatan Nanggalo dalam membentuk kelurahan tageh Covid-19.



Gambar 1. Pertemuan dan sosialisasi dengan Pemerintahan Kecamatan Nanggalo, Pemerintahan Kelurahan Surau Gadang, Ketua RW, LPM, Bundo Kandung, Karang Taruna, Majelis taklim dan Petugas Kesehatan Puskesmas Nanggalo

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat/ gerakan masyarakat (empowerment) adalah upaya memandirikan individu, kelompok, dan masyarakat agar berkembang kesadaran, kemauan, dan kemampuan di bidang kesehatan. Pemberdayaan merupakan modal pembangunan berakar kerakyatan adalah upaya untuk meningkatkan harkat serta martabat sebagian dari masyarakat kita yang terperangkap pada kemiskinan dan keterbelakangan (Rindi, 2019). Pelaksanaan strategi pemberdayaan masyarakat dalam pengabdian masyarakat ini diawali dengan melakukan pendataan dan wawancara dengan masyarakat, diperoleh hasil bahwa masih banyaknya masyarakat yang belum melakukan vaksinasi dengan berbagai macam alasan. Maka dilakukan edukasi kepada masyarakat. Edukasi yang diberikan adalah tentang penerapan Prokes 5 M, PHBS dan Vaksinasi. Media yang digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan ini adalah Standing Banner, Leaflet dan Lembar Balik.

Pemberikan edukasi kepada masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masa pandemi covid-19. Kegiatan edukasi ini dilakukan dengan mengadakan pertemuan secara langsung dengan masyarakat sasaran. Materi disampaikan dalam waktu 1 jam, setelah itu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. PHBS merupakan program yang dibuat oleh pemerintah guna meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Dalam melakukan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi covid-19, terlihat bahwa respon yang diberikan oleh masyarakat sasaran sangat baik, mereka yang mengajukan pertanyaan terkait PHBS dan semangat untuk menambah pengetahuan mengenai PHBS di masa pandemi covid-19. Diharapkan edukasi ini mampu disebarluaskan kepada masyarakat lain, serta mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari guna meningkatkan kualitas kesehatan di masyarakat serta mampu memutus rantai penyebaran covid-19.



Gambar 2. Kegiatan Pendataan dan Wawancara dengan Masyarakat

Pemberikan edukasi kepada masyarakat sasaran mengenai vaksinasi. Edukasi ini diberikan bertujuan untuk memberi pemahaman akan manfaat vaksin Covid-19 kepada masyarakat. Penyampaian materi dilakukan selama satu jam kemudian diikuti dengan sesi tanya jawab. Terlihat banyak komentar dan respon dari masyarakat terhadap materi yang disampaikan. Vaksinasi adalah salah satu bentuk intervensi medis untuk melindungi masyarakat dari terpapar virus Covid-19. Banyak mitos serta berita hoaks yang tersebar di masyarakat terkait dengan vaksin. Hal ini belum jelas kebenarannya namun telah tersebar melalui pesan berantai. Mitos tersebut membuat heboh di masyarakat saat pemerintah tengah gencar menggalakkan program vaksinasi. Pentingnya mengedukasi masyarakat secara konsisten dan terus menerus, dan menyentuh seluruh lapisan masyarakat membuat masyarakat memahami, bahwa untuk melindungi seluruh penduduk kita harus mencapai herd immunity. Dengan memahami pentingnya Vaksinasi Covid-19, maka masyarakat juga dapat ambil bagian dalam upaya melindungi diri sendiri dan juga negaranya. Diharapkan setelah mendapatkan edukasi ini, masyarakat mau untuk di vaksin dan mampu mengajak orang-orang disekitar untuk melakukan vaksinasi.

Pemberikan edukasi kepada masyarakat sasaran mengenai protokol kesehatan 5M. Edukasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk melakukan pencegahan dan penurunan tingkat penularan Covid-19. Pemberdayaan masyarakat (Empowerment Community) yang merupakan proses pemberian informasi kepada kelompok, keluarga dan individu secara terus menerus (Setyabudi, 2017). 5M tersebut meliputi penerapan memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas. Kegiatan edukasi ini dilakukan selama satu jam kemudian diikuti oleh sesi tanya jawab. Umumnya masyarakat sudah mengetahui protokol kesehatan 5M ini namun belum mau untuk menerapkan 5M tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Perlu adanya pemberian edukasi secara berulang-ulang dan berkesinambungan sehingga masyarakat tidak lalai dalam penerapan protokol kesehatan 5M. Selain pemberian edukasi, adanya kebijakan dari wilayah setempat terhadap masyarakat yang enggan mematuhi protokol kesehatan akan lebih baik. Diharapkan setelah adanya kegiatan ini masyarakat mau dan mampu untuk menerapkan protokol kesehatan 5M walaupun sudah melakukan vaksinasi.

Setelah edukasi dilaksanakan, media edukasi seperti standing banner, Lembar balik dan leaflet diserahkan kepada ketua RW/RT yang ada di kecamatan Nanggalo, pemberian media edukasi ini bertujuan agar dapat digunakan dan dipasang di tempat-tempat umum yang ada di lingkungan RW/RT serta dapat disebarluaskan kepada masyarakat.



Gambar 3. Penyerahan Media kepada ketua RW/RT

Monitoring dan Evaluasi

Pengetahuan merupakan domain penting yang dibutuhkan dalam menumbuhkan suatu perilaku pada seorang individu (Notoatmodjo, 2012). Evaluasi kegiatan dilakukan dengan membagikan kuesioner yang diisi oleh seluruh masyarakat. Kuesioner tersebut diberikan sebelum dan setelah kegiatan pemberdayaan dengan tujuan untuk mengetahui perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku terkait protokol kesehatan 5M, PHBS dan Vaksinasi untuk pencegahan covid-19. Sebanyak 296 orang responden telah mengisi kuesioner tersebut dan dari hasil evaluasi bahwa rata-rata nilai pengetahuan, sikap dan perilaku meningkat setelah diberikan kegiatan pemberdayaan. Hasil evaluasi kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Kuesioner Pengetahuan

Pengetahuan	Jumlah Sampel	Rata-rata	P-Value
Sebelum	296	7.10	0,0005
Sesudah	296	8.29	

Tabel 3. Hasil Kuesioner Sikap

Sikap	Jumlah Sampel	Rata-rata	P-Value
Sebelum	296	25.7	0,0005
Sesudah	296	30.9	

Tabel 4. Hasil Kuesioner Perilaku

Perilaku	Jumlah Sampel	Rata-rata	P-Value
Sebelum	296	9.17	0,0005
Sesudah	296	10.46	

Setelah pemberdayaan dilakukan, terjadi peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terkait protokol kesehatan 5M, PHBS dan Vaksinasi untuk pencegahan covid-19. Diketahui pengetahuan masyarakat sebelum dilakukan pemberdayaan adalah 7,10 dan mengalami peningkatan menjadi rata-rata sebesar 8,29, artinya terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 1,19 poin. Meskipun secara substansi rata-rata nilai pengetahuan masyarakat cenderung rendah, secara statistik hasil uji T menunjukkan perolehan *p-value* = 0,0005 ($\alpha < 0,05$), artinya secara statistik ada perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah dilakukan pemberdayaan.

Hasil kuesioner sikap sebelum dilakukan pemberdayaan adalah 25,7 dan mengalami peningkatan menjadi rata-rata sebesar 30,9, artinya terdapat peningkatan sikap sebesar 5,2 poin. Dengan statistik hasil uji T menunjukkan perolehan *p-value* = 0,0005 ($\alpha < 0,05$), artinya secara statistik ada perbedaan yang signifikan pada rata-rata nilai sikap masyarakat sebelum dan sesudah dilakukan pemberdayaan.

Hasil Kuesioner perilaku masyarakat sebelum dilakukan pemberdayaan adalah 9,17 dan mengalami peningkatan menjadi rata-rata sebesar 10,46, artinya terdapat peningkatan perilaku sebesar 1,29 poin. Meskipun secara substansi rata-rata nilai perilaku masyarakat cenderung rendah, secara statistik hasil uji T menunjukkan perolehan *p-value* = 0,0005 ($\alpha < 0,05$), artinya secara statistik ada perbedaan yang signifikan pada perilaku masyarakat sebelum dan sesudah dilakukan pemberdayaan.

Kesimpulan

Terlaksananya implementasi dan perjanjian kerjasama/MoA antara Pemerintahan Kota Padang melalui Kecamatan Nanggalo dengan Jurusan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang. Kegiatan ini didukung penuh oleh seluruh elemen pemerintahan Kecamatan Nanggalo, Kelurahan Surau Gadang sampai pada tingkat RW/RT yang adadalam membentuk kelurahan tageh Covid-19. Melakukan edukasi kepada masyarakat tentang penerapan Prokes 5 M, PHBS dan Vaksinasi. Media yang digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan ini adalah Standing Banner, Leaflet dan Lembar Balik. Berdasarkan kesimpulan tersebut, media promosi tentang penerapan prokes 5M, PHBS dan vaksinasi perlu untuk terus diproduksi dan disosialisasikan kepada masyarakat, dengan pemberian edukasi secara terus menerus serta didukung oleh pengambil kebijakan, agar implementasi Kelurahan tageh Covid-19 tetap berjalan. Penelitian selanjutnya juga dapat dikembangkan dengan melihat strategi promosi kesehatan yang lebih dominan untuk dapat diterapkan dimasyarakat agar dapat menciptakan perubahan perilaku Kesehatan.

Daftar Pustaka

- Diskominfo Provinsi Sumbar. (2020). Data Pantauan COVID-19 Provinsi Sumatera Barat. <https://corona.sumbarprov.go.id/>
- Fikri, M. (2018). Langkah Advokasi Untuk Memaksimalkan Promosi Kesehatan Rumah Sakit PT. *Jurnal Hukum Kesehatan*, 2(1).
- Kemendes RI. (2020a). *Panduan Kemitraan Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru*. Jakarta: Kemendes RI.
- Kemendes RI. (2020b). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (Covid-19). Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemendes RI.
- Kemendes RI. (2020c). Pedoman Pemberdayaan dalam Pencegahan Covid – 19 di RT dan RW. Jakarta: Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kemendes RI.
- Kemendes RI. (2020d). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona virus Disease Covid – 19. Jakarta: Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kemendes RI.
- Zainal, M. (2018). Implementasi Advokasi, Komunikasi, Mobilisasi Sosial Dalam Program Pembangunan Bidang Kesehatan. *Jurnal Perspektif Komunikasi*, 3(1).
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, N. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Setyabudi, R. G. (2017). Analisis Strategi Promosi Kesehatan dalam Rangka meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Rahmi, Y. (2019). Strategi Promosi Kesehatan dalam Meningkatkan Kualitas Sanitasi Lingkungan Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Rindi, T. Y. A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus Desa Wonokarto, Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur). *Institut Agama Islam Negeri (IAIN)*.
- World Health Organization (WHO). (1994). Strategi Promosi Kesehatan Secara Global. Jakarta: ECG
- World Health Organization (WHO). (2020). Update Corona Dunia.